

## Pengembangan Materi Pembelajaran IPS untuk Kelas Awal dan Kelas Lanjut dalam Kurikulum Sekolah Dasar

Syafuruddin<sup>1\*</sup>, Miftatul Qahairatul<sup>2</sup>, Nur Rabiah<sup>3</sup>, Ela Ayuspita<sup>4</sup>, Nursakinah<sup>5</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Taman Siswa Bima, Indonesia

Email: Syafuruddin83@gmail.com, qahairatul@gmail.com, nurrabiah1911@gmail.com,  
sariellapuspita000@gmail.com, sakinahnursakinahsakinah@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas awal (1, 2, dan 3) serta kelas lanjut (4, 5, dan 6) dalam Kurikulum Sekolah Dasar. Pendekatan pengembangan materi pembelajaran ini menggunakan pendekatan berbasis kompetensi dan mengacu pada prinsip pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada siswa. Metode yang digunakan adalah studi pustaka, observasi, dan konsultasi dengan para ahli pendidikan. Kelas awal membutuhkan pendekatan yang lebih visual dan bermain dalam pembelajaran IPS. Oleh karena itu, materi pembelajaran untuk kelas awal didesain dengan memperhatikan kebutuhan ini. Misalnya, materi tentang lingkungan sekitar disajikan melalui gambar, permainan peran, dan cerita pendek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak. Sementara itu, kelas lanjut membutuhkan pendekatan yang lebih analitis dan kontekstual dalam pembelajaran IPS. Materi pembelajaran untuk kelas lanjut disusun dengan mempertimbangkan perkembangan kognitif dan sosial siswa. Misalnya, materi tentang sejarah disajikan melalui studi kasus, diskusi kelompok, dan proyek penelitian sederhana yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan analisis dan sintesis. Hasil pengembangan materi pembelajaran IPS ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi IPS serta membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa.

**Kata Kunci:** IPS, Materi Pembelajaran, Kelas Awal, Kelas Lanjut, Kurikulum Sekolah Dasar.

### Abstract

*This research aims to develop Social Sciences (IPS) learning materials that suit the needs of students in early grades (1, 2, and 3) and advanced grades (4, 5, and 6) in the Elementary School Curriculum. This learning material development approach uses a competency-based approach and refers to the principles of fun and student-centered learning. The methods used are literature study, observation, and consultation with education experts. Early grades require a more visual and playful approach to social studies learning. Therefore, learning materials for early grades are designed taking these needs into account. For example, material about the surrounding environment is presented through pictures, role plays and short stories that are relevant to children's daily lives. Meanwhile, advanced classes require a more analytical and contextual*

<b>How to cite:</b>	Syafuruddin, Miftatul Qahairatul, Nur Rabiah, Ela Ayuspita, Nursakinah (2024) Pengembangan Materi Pembelajaran IPS untuk Kelas Awal dan Kelas Lanjut dalam Kurikulum Sekolah Dasar, (5) 6
<b>E-ISSN:</b>	2722-5356
<b>Published by:</b>	Ridwan Institute

*approach in learning social studies. Learning materials for advanced classes are prepared taking into account students' cognitive and social development. For example, material on history is presented through case studies, group discussions, and simple research projects that allow students to develop analysis and synthesis skills. It is hoped that the results of the development of social studies learning materials will increase students' interest and understanding of social studies materials and help teachers present learning materials that are interesting and relevant to students' needs.*

**Keywords:** *Social Studies, Learning Materials, Early Grades, Advanced Grades, Elementary School Curriculum.*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pembentukan karakter dan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa (Al Azizi, 2022);(Adhaningrum & Muzammil, 2021). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan dasar yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa tentang lingkungan sosial, budaya, sejarah, geografi, dan pemerintahan (Nurrizki, 2016);(Kristin & Rahayu, 2016);(Randus, 2021).

Kelas awal (1, 2, dan 3) dan kelas lanjut (4, 5, dan 6) dalam Sekolah Dasar (SD) memiliki kebutuhan pembelajaran yang berbeda sesuai dengan tahap perkembangan kognitif dan sosial siswa. Oleh karena itu, pengembangan materi pembelajaran IPS yang sesuai dengan karakteristik setiap tingkatan kelas menjadi penting guna mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang optimal (Mutiani, Subiyakto, Jumriani, Aslamiah, & Afrina, 2019). Meskipun IPS memiliki peran penting dalam pembentukan wawasan dan pemahaman siswa tentang dunia sekitar, masih terdapat tantangan dalam menyajikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa, terutama di kelas awal dan kelas lanjut SD (Yamini, 2021);(Monika, Sari, Syahrial, & Noviyanti, 2022).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami dan menghargai lingkungan sosial, budaya, sejarah, geografi, dan pemerintahan (Andeni, 2019);(Setiawati, Pranata, & Halimah, 2019). Melalui pembelajaran IPS, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang dunia sekitar dan menjadi warga negara yang aktif dan bertanggung jawab (Nikmah, Purnomo, & Nisa, 2020). Pentingnya materi pembelajaran IPS terletak pada kemampuannya untuk membantu siswa memahami kompleksitas masyarakat dan kehidupan sosial (Siska, Yufiarti, & Japar, 2021). Materi IPS tidak hanya memberikan pengetahuan faktual, tetapi juga membantu siswa memahami proses-proses sosial, konflik, serta peran dan tanggung jawab mereka sebagai individu dalam masyarakat (NF, Roesminingsih, & Yani, 2022);(Aslam, Ninawati, & Noviani, 2021).

Kelas awal (1, 2, dan 3) memiliki karakteristik perkembangan kognitif dan sosial yang berbeda dengan kelas lanjut. Pada tahap ini, siswa cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran yang disajikan secara visual, interaktif, dan bermain. Oleh karena itu, materi pembelajaran untuk kelas awal perlu disajikan dengan pendekatan yang

menyenangkan, melibatkan gambar, permainan peran, dan cerita pendek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak.

Kelas lanjut (4, 5, dan 6) memiliki tingkat perkembangan kognitif yang lebih matang dan kemampuan analitis yang lebih baik dibandingkan dengan kelas awal. Materi pembelajaran untuk kelas lanjut perlu disusun dengan mempertimbangkan kemampuan siswa untuk berpikir abstrak, menganalisis informasi, dan membuat hubungan antara konsep-konsep yang dipelajari dengan dunia nyata. Pendekatan pembelajaran yang cocok untuk kelas lanjut meliputi studi kasus, diskusi kelompok, dan proyek penelitian sederhana yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan analisis dan sintesis. Dengan memahami karakteristik pembelajaran untuk kelas awal dan kelas lanjut, guru dapat menyusun materi pembelajaran IPS yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa pada setiap tingkatan kelas. Ini akan membantu menciptakan pengalaman pembelajaran yang relevan, menarik, dan bermakna bagi siswa di seluruh rentang usia SD.

Penelitian terdahulu oleh Isrotun (2022) Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan awal pengembangan bahan ajar dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi berbasis kearifan lokal di Kabupaten Pekalongan pada mata pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan instrument penelitian berupa observasi, angket, dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis awal yang dilakukan di tiga SD Muhammadiyah gugus AR Fakhrudin guru belum melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi karena kurangnya pemahaman guru dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, bahan ajar yang digunakan juga belum berbasis kearifan lokal di Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai analisis awal kebutuhan pengembangan bahan ajar yang dapat digunakan guru sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang berbasis kearifan lokal.

Penelitian terdahulu oleh Siska (2021) Penelitian ini melakukan kajian empiris tentang implementasi nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS di SDN 1 Gunung Terang, Bandarlampung. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Berdasarkan hasil dan pembahasan, dinyatakan bahwa: 1) Proses penerapan nilai pendidikan karakter di SDN 1 Gunung Terang, Bandarlampung terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi; dan 2) Kesesuaian buku tematik yang terintegrasi dengan pendidikan karakter meliputi karakter religius, toleransi, disiplin, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, silaturahmi, senang membaca, dan peduli lingkungan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana mengembangkan materi pembelajaran IPS yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal? 2) Bagaimana mengembangkan materi pembelajaran IPS yang dapat memenuhi kebutuhan pemahaman siswa kelas lanjut? 3) Bagaimana menerapkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada siswa dalam pengembangan materi IPS untuk kedua tingkatan kelas tersebut?

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi pembelajaran IPS yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas awal dan kelas lanjut dalam kurikulum Sekolah Dasar. Adapun tujuan spesifik penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Menganalisis kebutuhan siswa kelas awal dalam pembelajaran IPS. 2) Mengembangkan materi pembelajaran IPS yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal. 3) Menganalisis kebutuhan siswa kelas lanjut dalam pembelajaran IPS. 4) Mengembangkan materi pembelajaran IPS yang dapat memenuhi kebutuhan pemahaman siswa kelas lanjut. 5) Menerapkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada siswa dalam pengembangan materi IPS untuk kedua tingkatan kelas tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum IPS yang relevan dan efektif untuk kelas awal dan kelas lanjut SD, serta menjadi pedoman bagi guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi. Pendekatan ini memberikan fokus pada pengembangan materi pembelajaran IPS yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mencakup pengembangan keterampilan dan pemahaman yang relevan dengan konteks sosial dan budaya mereka. Selain itu, pendekatan ini juga menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang menyenangkan dan berpusat pada siswa, yang memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah dalam pengembangan materi pembelajaran IPS untuk kelas awal dan kelas lanjut meliputi: 1) Studi Pustaka: Melakukan studi literatur untuk memahami konsep dasar dalam pengembangan materi pembelajaran IPS dan karakteristik pembelajaran untuk kelas awal dan kelas lanjut. 2) Analisis Kebutuhan Siswa: Mengumpulkan data tentang kebutuhan, minat, dan karakteristik siswa kelas awal dan kelas lanjut melalui observasi, wawancara, atau kuesioner. 3) Desain Materi Pembelajaran: Merancang materi pembelajaran IPS berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa, dengan memperhatikan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik setiap tingkatan kelas. 4) Validasi Materi Pembelajaran: Mengumpulkan umpan balik dari para ahli pendidikan dan guru terkait mengenai kelayakan dan efektivitas materi pembelajaran yang telah dirancang. 5) Revisi Materi Pembelajaran: Memperbaiki dan menyempurnakan materi pembelajaran berdasarkan masukan dan saran dari para ahli dan guru. 6) Implementasi dan Evaluasi: Menerapkan materi pembelajaran dalam konteks pembelajaran nyata di kelas awal dan kelas lanjut, serta melakukan evaluasi terhadap efektivitas dan relevansi materi pembelajaran tersebut.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi: 1) Kuesioner: Untuk mengumpulkan data tentang kebutuhan, minat, dan preferensi siswa terkait pembelajaran IPS. 2) Observasi: Untuk mengamati interaksi siswa dengan materi pembelajaran dan respons mereka terhadap pendekatan pembelajaran yang digunakan. 3) Wawancara: Untuk mendapatkan pemahaman yang

lebih mendalam tentang kebutuhan siswa dan pendapat para ahli pendidikan terkait dengan pengembangan materi pembelajaran. Dengan menggunakan instrumen ini, penelitian ini dapat memperoleh data yang komprehensif dan relevan untuk mendukung pengembangan materi pembelajaran IPS yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas awal dan kelas lanjut dalam kurikulum Sekolah Dasar.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Pengembangan Materi Pembelajaran IPS untuk Kelas Awal**

#### **1. Analisis Kebutuhan Siswa Kelas Awal**

Pada tahap ini, dilakukan analisis terhadap kebutuhan siswa kelas awal (1, 2, dan 3) dalam pembelajaran IPS. Data diperoleh melalui observasi di kelas, wawancara dengan guru, dan kuesioner kepada siswa dan orang tua. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa kelas awal cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran yang disajikan secara visual, interaktif, dan bermain. Mereka juga memiliki minat yang tinggi terhadap cerita-cerita pendek dan gambar yang menarik.

#### **2. Desain Materi Pembelajaran untuk Kelas Awal**

Berdasarkan analisis kebutuhan siswa, materi pembelajaran IPS untuk kelas awal dirancang dengan memperhatikan pendekatan yang menyenangkan dan berpusat pada siswa. Beberapa strategi yang digunakan antara lain: a) Penggunaan gambar dan ilustrasi yang menarik untuk membantu siswa memahami konsep-konsep IPS seperti lingkungan, keluarga, dan masyarakat. b) Penyajian materi dalam bentuk cerita pendek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak, sehingga memudahkan mereka untuk memahami konsep-konsep tersebut. c) Penggunaan permainan peran dan simulasi untuk memperkuat pemahaman siswa tentang interaksi sosial dan peran dalam masyarakat. d) Penyediaan aktivitas berbasis proyek sederhana, seperti membuat peta lingkungan sekitar sekolah atau membuat poster tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

#### **3. Validasi Materi Pembelajaran untuk Kelas Awal**

Materi pembelajaran IPS untuk kelas awal divalidasi oleh para ahli pendidikan dan guru kelas awal. Mereka memberikan umpan balik positif terhadap penggunaan pendekatan yang menyenangkan dan relevansi materi dengan kehidupan siswa kelas awal. Beberapa saran perbaikan juga diterima, seperti penyesuaian tingkat kesulitan cerita pendek dan penambahan aktivitas yang lebih interaktif. Setelah melalui proses validasi dan revisi, materi pembelajaran IPS untuk kelas awal siap untuk diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas awal. Diharapkan materi ini dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap IPS serta memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi mereka.

### **B. Pengembangan Materi Pembelajaran IPS untuk Kelas Lanjut**

#### **1. Analisis Kebutuhan Siswa Kelas Lanjut**

Analisis kebutuhan siswa kelas lanjut (4, 5, dan 6) dilakukan untuk memahami karakteristik perkembangan kognitif dan sosial mereka serta kebutuhan pembelajaran IPS yang sesuai. Data diperoleh melalui observasi, wawancara

dengan guru, dan kuesioner kepada siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa kelas lanjut memiliki kemampuan analitis yang lebih matang dan minat yang tinggi terhadap pembelajaran yang relevan dengan dunia nyata.

## **2. Desain Materi Pembelajaran untuk Kelas Lanjut**

Berdasarkan analisis kebutuhan siswa, materi pembelajaran IPS untuk kelas lanjut dirancang dengan mempertimbangkan kemampuan siswa untuk berpikir abstrak, menganalisis informasi, dan membuat hubungan antara konsep-konsep yang dipelajari dengan dunia nyata. Beberapa strategi yang digunakan antara lain: a) Penyajian materi melalui studi kasus tentang peristiwa sejarah atau masalah sosial yang relevan dengan kehidupan siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk menerapkan konsep-konsep IPS dalam konteks nyata. b) Diskusi kelompok untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai sudut pandang terhadap isu-isu sosial dan kebijakan publik. c) Proyek penelitian sederhana yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan analisis, sintesis, dan penyajian informasi secara tertulis maupun lisan.

## **3. Validasi Materi Pembelajaran untuk Kelas Lanjut**

Materi pembelajaran IPS untuk kelas lanjut divalidasi oleh para ahli pendidikan dan guru kelas lanjut. Umpan balik yang diterima menunjukkan bahwa materi pembelajaran tersebut dianggap relevan dengan kebutuhan siswa kelas lanjut dan mampu mengembangkan keterampilan analitis dan pemecahan masalah mereka. Beberapa saran perbaikan juga diterima, seperti penyesuaian kompleksitas studi kasus dan penambahan materi yang lebih mendalam tentang aspek-aspek tertentu dari IPS. Setelah melalui proses validasi dan revisi, materi pembelajaran IPS untuk kelas lanjut siap untuk diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas lanjut. Diharapkan materi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep IPS yang kompleks serta memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka.

## **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 1) Materi pembelajaran IPS untuk kelas awal dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik perkembangan kognitif dan sosial siswa, dengan pendekatan yang menyenangkan dan berpusat pada siswa seperti penggunaan gambar, cerita pendek, dan permainan peran. 2) Materi pembelajaran IPS untuk kelas lanjut dirancang untuk meningkatkan kemampuan analitis siswa dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep IPS dalam konteks nyata, dengan menggunakan studi kasus, diskusi kelompok, dan proyek penelitian.

Implementasi materi pembelajaran IPS yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi IPS serta memberikan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka. Penelitian ini memiliki implikasi teoritis dalam pengembangan pendekatan pembelajaran IPS yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal dan kelas lanjut, serta implikasi praktis yang signifikan bagi guru dan pengambil kebijakan pendidikan. Meskipun

demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dan memerlukan penelitian lanjutan untuk mendalami efektivitas dan keunggulan pendekatan pembelajaran IPS yang dikembangkan. Dengan demikian, pengembangan materi pembelajaran IPS untuk kelas awal dan kelas lanjut dapat menjadi kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di tingkat pendidikan dasar.

## BIBLIOGRAFI

- Adhaningrum, Sofia Agustin, & Muzammil, Lasim. (2021). Pengembangan Bahan Ajar IPS Kontekstual Tema Wirausaha di Kelas 6 Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 15(1), 41–52.
- Al Azizi, Abdul Hafiz. (2022). Penguatan Pendidikan Melalui Konsep Merdeka Belajar Di Kalangan Masyarakat Desa Kuta Parit. *Altafani*, 2(1), 183–189.
- Andeni, Megi. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Gugus Inti I Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 211–226.
- Aslam, Aslam, Ninawati, Mimin, & Noviani, Anita. (2021). Pengembangan media monopoli berbasis kontekstual pada materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi mata pelajaran ips siswa kelas tinggi. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 4(1), 35–43.
- Isrotun, Umi. (2022). Analisis Kebutuhan Awal Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Pekalongan Mata Pelajaran Ips Kelas Iv Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 2(2), 341–352.
- Kristin, Firosalia, & Rahayu, Dwi. (2016). Pengaruh penerapan model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas 4 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 84–92.
- Monika, Marina Selfia, Sari, Sonya Arvita, Syahril, Syahril, & Noviyanti, Silvina. (2022). Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Berbasis pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 565–574.
- Mutiani, Mutiani, Subiyakto, Bambang, Jumriani, Jumriani, Aslamiah, Aslamiah, & Afrina, Aida. (2019). *Laporan Penelitian: Relevansi Modal Sosial Dalam Pembelajaran IPS (Studi Kasus Dalam Sistem Zonasi Di Smp Negeri Kota Banjarmasin)*.
- NF, Ikhlahul Amalia, Roesminingsih, Maria Veronika, & Yani, Muhammad Turhan. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8153–8162.
- Nikmah, Shofiatun, Purnomo, Arif, & Nisa, Aisyah Nur Sayidatun. (2020). Pembelajaran Ips Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus Di Smp Negeri 1 Jepara). *Sosiolum: Jurnal Pembelajaran IPS*, 2(1), 1–6.
- Nurriszki, Yuliana. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Penelitian Tindakan Kelas Pada Materi Masalah Sosial Kelas Iv Sdn Cimincrang, Kota Bandung)*. FKIP UNPAS.
- Randus, Randus. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Siswa Kelas V Sdn Bantai Bambure Tahun Pelajaran 2020/2021. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 5(11), 822–831.
- Setiawati, Tanti, Pranata, Oyon Haki, & Halimah, Momoh. (2019). Pengembangan Media

- Permainan Papan pada Pembelajaran IPS untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 163–174.
- Siska, Yulia, Yufiarti, Yufiarti, & Japar, Muhammad. (2021). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elementary School Education (JOUESE)*, 1(1), 1–11.
- Yamini, Yamini. (2021). Penerapan Metode Jigsaw dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS tentang Penanggulangan Permasalahan Kependudukan Pada Siswa Kelas VIII-C Semester I SMP Negeri 1 Pagerwojo Tulungagung Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 138–149.

---

**Copyright holder:**

Syafruddin\*, Miftatul Qahairatul, Nur Rabiah, Ela Ayuspita, Nursakinah (2024)

**First publication right:**

Syntax Admiration

**This article is licensed under:**

